



STRATEGI PENGEMBANGAN BAHASA ANAK USIA DINI MENURUT VYGOTSKY

Arsy¹⁾, Fitri Febri Handayani²⁾

¹Institut Agama Islam Al-Qur'an Al-Ittifaqiah Indralaya

²Universitas Negeri Semarang

Email: ¹arsy893568@gmail.com, ²handayanifitriefbri@mail.unnes.ac.id

Abstract

This research discusses strategies for early childhood language development according to Vygotsky. The aim of this research is to determine language development according to Vygotsky at Pertiwi Indralaya Kindergarten and the implications of learning strategies on children's language development. The research subjects were 20 children in Class A of Pertiwi Indralaya Kindergarten. The research results explained that 2 children experienced speech delays. Based on this, there is a strategy to improve children's language in the form of introducing new words by arranging letters and also recognizing words by simulating pictures.

Keywords : *Vygotsky, Speech delay, Early childhood.*

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang strategi pengembangan bahasa anak usia dini menurut Vygotsky. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengembangan bahasa menurut Vygotsky di TK Pertiwi Indralaya dan implikasi strategi pembelajaran pada perkembangan bahasa anak. Subjeck penelitian berjumlah 20 anak di Kelas A TK Pertiwi Indralaya. Hasil penelitian menjelaskan bahwa anak 2 anak yang mengalami *speech delay*. Berdasarkan hal tersebut adanya strategi peningkatan bahasa anak berupa mengenalan kata baru dengan Menyusun huruf dan juga mengenal kata dengan simulasi gambar.

Kata kunci : *Vygotsky, Speech delay, Anak usia dini.*

A. PENDAHULUAN

Anak usia dini merupakan individu yang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya, bahkan dikatakan sebagai masa



keemasan (*Golden Age*), yaitu suatu masa yang sangat berharga dibandingkan dengan usia setelahnya (Yuhellistya, 2022). Anak memiliki sifat-sifat yang unik, egosentris, rasa ingin tahu yang tinggi, makhluk social, kaya akan fantasi, daya perhatian yang pendek, dan sebuah masa potensial untuk belajar (Hijriati, 2016). Pada masa ini sangat penting untuk menstimulus perkembangan anak agar dapat tercapai secara optimal seluruh aspek perkembangannya (Afina, 2020). Anak mendapatkan hal itu dari lingkungan keluarga dan lingkungan sekitar (Paujiah et al., 2022). Oleh karena itu lingkungan anak dituntut untuk dapat memberikan pengalaman belajar yang terbaik bagi anak (Huda & Munastiwi, 2020).

Membahas masalah perkembangan anak usia dini, dalam bidang keilmuan psikologi perkembangan, kita dikenalkan tahap-tahap perkembangan. Anak terus mengalami perkembangan perubahan baik fisik, motorik, kognitif, bidang bahasa, sosial, dan emosional (Setyawan et al., 2021). Pada saat yang sama, anak-anak memiliki minat yang besar pada lingkungan, belajar memahami diri sendiri, dan belajar mengenali emosi mereka sendiri dan dikendalikan sendiri oleh mereka secara bertahap (Abdurrahim, 2021).

Perkembangan adalah suatu proses perubahan dimana anak belajar menguasai tingkat yang lebih tinggi dari berbagai aspek. Salah satu aspek penting dalam perkembangan adalah aspek perkembangan bahasa. Vygotsky menyatakan bahwa bahasa merupakan alat untuk mengekspresikan ide dan bertanya, dan bahasa juga menghasilkan konsep dan kategori kategori berpikir (Saputra & Suryandi, 2020). Selain itu bahasa juga merupakan komunikasi yang sangat penting dalam kehidupan manusia karena disamping berfungsi sebagai alat untuk menyatakan pikiran dan perasaan kepada orang lain juga sekaligus sebagai alat untuk memahami perasaan dan pikiran orang lain.

Menurut teori Vigotsky menekankan pada *assisted-discovery learning* dapat diartikan bahwa dalam interaksi dengan lingkungan sosial maupun fisiknya bagi anak hal tersebut adalah belajar (Wiresti & Na'imah, 2020). Penemuan atau *discovery* dalam belajar lebih mudah diperoleh dalam konteks sosial budaya seseorang. Inti konstruktivis Vigotsky adalah interaksi antara aspek internal dan eksternal yang penekanannya pada lingkungan sosial dalam belajar. Menurut Vygotsky, bahasa merupakan salah satu dari *psychological tool* yang digunakan untuk mengelola perilaku, merencanakan, mengingat dan memecahkan masalah (Ardiati, 2021).



Kemampuan berbahasa pada anak usia dini terdiri dari memahami bahasa reseptif, mengekspresikan bahasa dan keaksaraan. Bercerita merupakan salah satu bentuk kemampuan berbahasa pada anak usia dini (Lestari, 2021). Melalui bercerita anak-anak mampu mengungkapkan bahasa, adanya kemampuan berfikir dan berinteraksi dengan orang lain. Kemampuan berbahasa anak dapat dilihat dari sejauh mana anak-anak memiliki kemampuan dalam bercerita.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Pengambilan metode kualitatif dikarenakan penelitian ini melakukan penelitian terkait pengembangan bahasa anak usia dini. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. pendekatan kualitatif adalah suatu penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti.¹

Tempat penelitian yang digunakan adalah TK Pertiwi Indralaya. Subjek penelitian anak kelas A dengan jumlah 20 anak, 11 perempuan dan 9 laki-laki. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini ialah buku-buku kepustakaan yang berhubungan dengan teori penelitian, dokumentasi berupa catatan yang berhubungan dengan perkembangan bahasa anak dan wawancara kepada pedidik di TK Pertiwi Indralaya.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa observasi dan wawancara. Observasi bertujuan untuk melihat secara langsung perkembangan anak di TK Pertiwi Indralaya dan sekaligus melakukan pendekatan terhadap subjek. Wawancara dilakukan bertujuan untuk mendapatkan sumber lebih banyak dari para pendidik. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan sata *statistic deskriptif*. Teknik analisis data berlangsung dari awal penelitian yaitu dimulai dari observasi, perencanaan, Tindakan hingga pelaksanaan penelitian.

¹ Haris Herdiansyah (2012), *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*, (Jakarta : Salemba Humanika. hlm. 9.



C. HASIL DAN ANALISIS

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada hari Rabu 8 Mei 2024 di TK Pertiwi Indralaya. Ada 7 jumlah pendidik termasuk kepala sekolah dengan masing-masing kelas 2 pendidik. Jumlah seluruh anak ada 78 orang, kelas A 20 orang, kelas B1 30 orang dan kelas B2 28 orang.

Strategi pembelajaran yang dilakukan untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak di TK Pertiwi Indralaya yaitu dengan bercakap, tanya jawab serta bercerita. Dengan belajar bercakap anak akan mendapatkan kosakata baru setiap harinya. Dalam pembelajaran tanya jawab melatih anak untuk percaya diri dalam berinteraksi dengan sesama. Dengan adanya bercerita membuat anak-anak menjadi lebih ceria dan tidak bosan dengan materi dalam proses belajar mengajar.

Setelah melakukan riset di TK Pertiwi Indralaya, peneliti menemukan beberapa temuan dalam proses pembelajaran yang akan dideskripsikan menjadi beberapa bagian yaitu bagian pendahuluan, bagian inti, dan bagian penutup. Sebelum masuk pada bagian pendahuluan, perlu diketahui terlebih dahulu bahwasannya kegiatan belajar mengajar di TK Pertiwi Indralaya dimulai sejak pukul 08.00 WIB. Sebelum jam belajar dimulai, guru-guru akan menyambut anak-anak terlebih dahulu dan anak-anak akan bersalaman dengan guru-gurunya. Selanjutnya guru akan memandu anak-anak untuk berbaris didepan kelasnya masing-masing. Pada kegiatan baris berbaris ini guru akan mengajak anak-anak untuk bernyanyi bersama, berhitung, mengenal warna dalam bahasa Inggris, dan mengenal nama-nama bulan berdasarkan urutannya sebanyak 12 bulan. Setelah itu, anak-anak akan bersalaman dengan guru dan memasuki kelas satu persatu secara tertib.

Setelah anak-anak duduk rapi dikelas, kegiatan dilanjutkan dengan kegiatan pendahuluan. Kegiatan pendahuluan dimulai dengan guru memandu anak-anak untuk membacakan doa belajar dan mengucapkan salam secara bersama-sama. Setelah itu, guru akan melakukan kegiatan mengabsen siswa yang hadir pada hari tersebut. Selanjutnya proses pembelajaran dilanjutkan dengan kegiatan inti. Kegiatan inti diisi dengan guru yang memberikan materi pada anak. Materi pada hari tersebut ialah mengenai mengenalkan konsep berhitung pada anak-anak.

Setelah kegiatan inti selesai, anak-anak akan beristirahat. Di masa istirahat ini anak-anak akan melaksanakan makan siang bersama. Namun sebelum itu, mereka akan dipandu keluar untuk mencuci tangan secara bergantian. Selesai cuci tangan mereka akan membaca doa makan bersama dan



menyantap bekal makan siang. Selanjutnya kegiatan dilanjutkan dengan bermain didalam kelas maupun diluar kelas.

Selesai bermain, kegiatan selanjutnya ialah kegiatan penutupan. Pada kegiatan ini anak-anak akan ditanya tentang perasaannya selama kegiatan pembelajaran pada hari tersebut. Guru juga akan mengulang kembali materi yang telah disampaikan sebelumnya secara singkat, serta menyampaikan tentang rencana pembelajaran yang akan dilakukan pada esok hari. Setelah semuanya selesai, anak-anak diminta untuk membereskan barang-barangnya untuk bersiap pulang. Guru akan memandu anak-anak untuk membaca doa pulang bersama-sama. Setelah itu anak-anak akan maju satu persatu tertib untuk bersalaman dengan guru dan pulang kerumah masing-masing. Setelah memastikan semua anak pulang, guru akan melakukan penilaian atas karya anak pada hari tersebut secara sesuai dan dapat dipertanggung jawabkan.

Perkembangan Bahasa Menurut Vygotsky di TK Pertiwi Indralaya

Menurut Vygotsky peran bahasa dalam kehidupan manusia dari sudut pandang *psikolinguistik* mendasarkan bagaimana makna dan penggunaan bahasa dan kata. Setiap kata merujuk pada dua hal, yakni 1) kemampuan menghubungkan antara fenomena yang diwakili oleh satu kata tertentu dengan objek nyatanya, 2) kemampuan menghubungkan antara satu kata dengan kata yang lain. Kombinasi keduanya akan memaknai bahasa secara semiotik sosial. Keterampilan berbahasa menjadi pondasi atau dasar dari semua aktivitas verbal dan pemikiran mental tingkat tinggi. Berikut dibawah ini nama-nama anak di kelas A di TK Pertiwi Indralaya dengan keterangan tingkat kemampuan berbahasa, sebagai berikut:

Tabel 1
Perkembangan Bahasa Kelas A di TK Pertiwi Indralaya

Nama	Kategori Perkembangan Kognitif Anak			
	BB	MB	BSH	BSB



Aisyah Ayudia Inara				√
Aleesa Angel Lesta				√
Arsy Addara				√
Athallah Oktariyanti			√	
Devita Sofiah Nasari	√			
Dian Al Mahri			√	
Dikky Wahyudi				√
Fiona Inara Azkadina		√		
Khayra Alesha				√
M. Fahmi Al Muqoddas				√
M. Fahri Al Falah	√			
M. Khairan Rafassya			√	
M. Marcel Dwi Pradipta		√		
M. Ghoha Mahendra				√
M. Ghozi Mahendra		√		
M. Risky Al Habib			√	
Kheyran Zatara		√		
Neila Sadina Hamida			√	
Nashwatul Leilani			√	



Putri Aziha Azrina				√
--------------------	--	--	--	---

Keterangan

- BB : Belum Berkembang
- MB : Mulai Berkembang
- BSH : Berkembang Sesuai Harapan
- BSB : Berkembang Sangat Baik

Perkembangan bahasa anak di TK Pertiwi dilatih mulai dari bercakap/berbicara, tanya jawab dan bercerita. Dalam proses observasi dan penelitian langsung ada 2 (dua) anak yang mengalami *speech delay* (Ardianti et al., 2021). *Speech delay* adalah salah satu gangguan berbicara yang terjadi dalam proses pemerolehan bahasa, sehingga seorang anak mengalami keterlambatan dalam berbicara. Seorang anak dikatakan memiliki *speech delay* Ketika kemampuan bicaranya jauh dibawah rata-rata anak sebayanya. arus dibedakan antara *speech delay* dengan *speech disorder*. *Speech disorder* merujuk kepada kemampuan bicara anak yang tidak berkembang seperti berkembangnya kemampuan bicara anak pada umumnya, sedangkan pada *speech delay* kemampuan bicara anak masih dapat berkembang seperti anak pada umumnya hanya saja waktunya lebih lambat dari pada anak pada umumnya (Winintyas, 2021).

Upaya penanganan *speech delay* harus dilakukan secara berkelanjutan dan terjalannya komunikasi yang bai kantar pihak sekolah dan orang tua. Pada penelitian ini 2 (dua) anak yang mengalami *speech delay* ialah Devita Sofia Nasari dan M. Fahri Al-Falah. Setelah dilakukannya penelitian, ternyata penyebab terjadinya *speech delay* anak tersebut dikarenakan terlalu sering bermain *gadget* dan kurangnya pantauan dari orang tua anak. Dengan upaya memberikan stimulasi terus menerus akan memberikan kesempatan anak untuk melakukan refleksi dan meningkatkan motivasi kepercayaan diri anak (Hartanto et al., 2016).



Menurut Vygotsky, Bahasa pada dasarnya merupakan suatu bentuk komunikasi antar manusia (Etnawati, 2021). Namun sewaktu-waktu perkembangan berlangsung, perkembangan tersebut terinternalisasi dan dilaksanakan oleh kemampuan intelektual (Fakhira et al., 2021). Bahasa bisa diekspresikan melalui bicara mengacu pada simbol verbal (Aulina, 2019). Selain dengan menggunakan simbol verbal, bahasa dapat juga diekspresikan melalui tulisan, tanda gestural dan musik (Paujiah et al., 2022). Bahasa juga dapat mencakup 4 aspek yaitu menulis, menyimak, membaca dan berbicara (Purwanti, 2020).

Implikasi Strategi Pembelajaran pada Perkembangan Bahasa Anak

Strategi peningkatan perkembangan bahasa anak di TK Pertiwi Indralaya yaitu dengan bercakap, tanya jawab dan bercerita. Dalam bercakap anak belajar untuk mengenal kosa kata baru dengan bahasa yang baik dan benar. Proses tanya jawab meningkatkan tingkat percaya diri anak dengan meminimalisir rasa takut bila ada orang disekitar mengajak berbicara. Simulasi bercerita membuat anak mengenal hal-hal baru melalui proses yang menyenangkan karena bercerita menggunakan alur cerita yang imajinatif. Strategi pembelajaran bahasa di TK Pertiwi Indralaya bisa dikembangkan lagi seperti rutusnya belajar membaca dan mengenal kata. Karena dalam proses membaca dan mengenal kata, anak akan melatih dirinya dengan hal-hal baru sehingga anak tidak bosan. Selain itu pengenalan kata baru dalam peningkatan perkembangan bahasa anak bisa disimulasikan dengan menyusun kata dengan menyambungkan huruf dan juga menggunakan simulasi kata dengan gambar secara langsung (Mutamainnah et al., 2022).

Implikasi perkembangan bahasa anak terhadap segi pendidikan salah satunya adalah terhadap penyelenggaraan pendidikan. Sebagai individu yang sedang tumbuh dan berkembang, maka proses pertumbuhan dan perkembangan peserta didik sangat dipengaruhi oleh perkembangan bahasa. Bahasa merupakan sebuah pengantar. Jika telah memahami bahasa maka tidak akan sulit bagi anak untuk menerima pesan ataupun kata-kata yang diucapkan oleh seorang guru. Karena Perkembangan bahasa adalah merupakan proses alamiah yang difasilitasi oleh kesempatan-kesempatan memanfaatkan bahasa dalam aktivitas sehari-hari (Afipah, 2022). Para guru dapat mengintruksikan kepada para siswa untuk mengekspresikan dirinya secara verbal dan dalam bentuk tulisan ketika mereka memecahkan persoalan dan menyelesaikan tugas-tugas akademik. Jadi perkembangan bahasa sangat penting dalam penyelenggaraan proses pendidikan



disekolah. Perkembangan bahasa sangat penting karena Melalui bahasa, anak dapat mengekspresikan pikiran, sehingga orang lain memahaminya dan menciptakan suatu hubungan sosial. Jadi, tidaklah mengherankan bahwa bahasa dianggap sebagai salah satu indikator kesuksesan seorang anak.

D. KESIMPULAN

Dalam proses penelitian ini peneliti menemukan ada 2 anak yang mengalami *speech delay* (keterlambatan dalam proses pengembangan bahasa). Hal tersebut bisa diatasi dengan adanya peningkatan strategi dalam proses pengembangan bahasa anak. Strategi pengembangan bahasa anak yang telah digunakan di TK Pertiwi Indralaya berupa bercakap, tanya jawab dan juga bercerita. Harus ada proses peningkatan dari pendidik untuk menyelesaikan permasalahan *speech delay*. Upaya lainnya ialah mengenal kata dengan menyusun huruf dan juga mengenal hal baru dengan suatu simulasi gambar. Menurut Vygotsky, bahasa pada dasarnya adalah bentuk komunikasi antar manusia. Bahasa bisa diekspresikan dengan bicara yang mengacu pada symbol verbal. Selain itu bahasa juga dapat berbentuk menulis, menyimak, membaca dan berbicara.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahim, A. A. (2021). Teori Pendidikan Tauhid Pada Anak Usia Dini Dalam Lingkungan Keluarga. *Al Ghazali*. https://ejournal.stainupwr.ac.id/index.php/al_ghzali/article/view/231
- Afina, M. A. P. (2020). Stimulasi Bahasa Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita. *ABNA: Journal of Islamic Early Childhood ...*. <https://ejournal.uinsaid.ac.id/index.php/abna/article/view/3264>
- Afipah, H. (2022). Perkembangan bahasa anak usia 4 tahun melalui asesmen observasi di TK Sejahtera Kota Bekasi. ... : *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. <http://cemerlang-paud-pancasakti.ac.id/index.php/cemerlang/article/view/7>
- Ardianti, N., Kusyairy, U., & Tahir, M. Y. (2021). Penggunaan Nyanyian Untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Speech Delay. ... *Indonesian Journal of ...*. <https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/nanaeke/article/view/25880>



-
- Ardiati, L. (2021). *Perbandingan Teori Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini Jean Piaget Dan Lev Vygotsky Serta Relevansinya Terhadap Pendidikan Islam*. repository.iainbengkulu.ac.id. <http://repository.iainbengkulu.ac.id/5384/>
- Aulina, C. N. (2019). Metodologi pengembangan bahasa anak usia dini. *Umsida Press*. <https://press.umsida.ac.id/index.php/umsidapress/article/view/1186>
- Etnawati, S. (2021). Implementasi Teori Vygotsky Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan*. <https://e-journal.upr.ac.id/index.php/JPN/article/view/3824>
- Fakhira, D., Fahrudin, F., Rachmayani, I., & ... (2021). Identifikasi Perkembangan Bahasa Keaksaraan Anak Kelompok A di TK Raudatush Shibyan Ampenan. *Journal of Classroom ...*. <https://www.jppipa.unram.ac.id/index.php/jcar/article/view/1725>
- Hartanto, F., Selina, H., H, Z., & Fitra, S. (2016). Pengaruh Perkembangan Bahasa Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia 1-3 Tahun. *Sari Pediatri*, 12(6), 386. <https://doi.org/10.14238/sp12.6.2011.386-90>
- Hijriati. (2016). Tahapan perkembangan kognitif pada masa early childhood. *Jurnal Pendidikan Anak*, 1(2), 1–17.
- Huda, K., & Munastiwi, E. (2020). Strategi Orang Tua Dalam Mengembangkan Bakat Dan Kreativitas Anak Di Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Glasser*, 4(2), 80. <https://doi.org/10.32529/glasser.v4i2.670>
- Lestari, T. (2021). Story Telling Sebagai Sarana Perkembangan Bahasa Pada Anak. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/1128>
- Mutamainnah, L., Khoiriyah, W., & ... (2022). Strategi Guru Dalam Mengevaluasi Pembelajaran Bahasa Inggris Anak Usia Dini Di PAUD AL-MADANI. ... *Anak Usia Dini*. <https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/IEK/article/view/4431>
- Paujiah, T. S., Muslihin, H. Y., & ... (2022). Peran lingkungan dalam menstimulasi perkembangan bahasa serta menumbuhkan karakter anak usia dini. ... *Islam Anak Usia Dini*. <https://ejournal.iaimbima.ac.id/index.php/pelangi/article/view/821>
- Purwanti, R. (2020). Pembelajaran bahasa Inggris untuk anak usia dini melalui metode gerak dan lagu. *Jurnal Ilmiah Potensia*. <https://ejournal.unib.ac.id/potensia/article/view/10956>
- Saputra, A. S. A., & Suryandi, L. S. L. (2020). Perkembangan kognitif anak usia dini dalam perspektif



Vygotsky dan implikasinya dalam pembelajaran. *PELANGI: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Islam Anak Usia Dini*, 2(2), 198–206.

Setyawan, C. F., Sudirman, D. F., Sari, D. P., & ... (2021). Asesmen Perkembangan Sosio Emosional pada Anak Usia Dini. ... *Psikologi Dan Ilmu ...*

<http://conference.um.ac.id/index.php/psi/article/view/1225>

Winintyas, L. L. (2021). *Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Yang Mempelajari Bahasa Inggris*. eprints.uty.ac.id.

http://eprints.uty.ac.id/8525/1/Psikologi_18_5161111071_Luthfita_Winintyas.pdf

Wiresti, R. D., & Na'imah, N. (2020). Aspek Perkembangan Anak : Urgensitas Ditinjau dalam Paradigma Psikologi Perkembangan Anak. *Aulad : Journal on Early Childhood*, 3(1), 36–44.

<https://doi.org/10.31004/aulad.v3i1.53>

Yuhellistya, A. (2022). Peran Paud (Pendidikan Anak Usia Dini) Sebagai Agen Sosialisasi Terhadap Anak Pada Usia Golden Age. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 3302–3306.